

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih 4 minggu KKN divisi II.D.3 melakukan KKN di dusun Banjaran, Kesongo, Tuntang, Semarang, Jawa Tengah, kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan KKN semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 ini dapat dijalankan dengan baik meskipun ada beberapa masalah yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Diantaranya kesimpulan yang dapat kami telaah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan KKN merupakan bagian dari pembelajaran, bukan hanya untuk masyarakat tempat diadakan KKN, tetapi juga pembelajaran dan pemberdayaan bagi masyarakat yang mengikutinya, yang pada akhirnya membantu mahasiswa dalam berfikir dan memecahkan masalah terutama masalah kemasyarakatan dan dapat bertindak dengan tepat baik pada saat dilaksanakannya KKN maupun untuk masa mendatang dalam membangun masa depan,
2. Program KKN memberi keuntungan baik untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa. Adanya proses interaksi, bertukar pengalaman dan pikiran, mengemukakan masalah dan berbagi ilmu berbentuk jalinan kerjasama yang baik antar masyarakat dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa KKN juga mengerti apa yang sedang dibutuhkan oleh warga, meskipun mahasiswa juga tidak bisa menyediakan dalam bentuk fisik,

3. KKN ini didukung penuh oleh Muhammadiyah yang mengarahkan dan memudahkan kegiatan KKN, sehingga berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan,
4. Mahasiswa bukan hanya belajar, tetapi dapat menimba ilmu, bagaimana hidup bermasyarakat, bersopan santun, bekerjasama, dan beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru selama menjalani KKN di dusun Banjaran,
5. Beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak lepas dari berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga penting sekali melakukan koordinasi dan *crosscheck* dengan tokoh-tokoh masyarakat, bahkan KKN dari divisi lain, sehingga kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik,
6. Sulitnya mengkoordinasikan untuk mengumpulkan masyarakat menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan, terutama para tokoh dan orang yang berkompeten di dusun Banjaran,
7. Pelaksanaan kegiatan banyak diselipkan pada kegiatan rutin yang telah ada dalam masyarakat dusun Banjaran,
8. Kegiatan keagamaan di pondok pesantren terutama TPA dan madrasah memudahkan mahasiswa untuk menjalankan program kerja yang sesuai tujuan. Terutama di dusun Banjaran sudah terbentuk kelompok TPA di salah satu rumah warga, sehingga mahasiswa KKN menyesuaikan program TPA yang telah dibentuk dan memberi tambahan program yang belum ada,

9. Kurangnya remaja atau pemuda di dusun banjaran. Kebanyakan remaja disana selain jumlahnya memang sedikit, kebanyakan mereka juga merantau ke luar daerah untuk mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan, dan
10. Pelaksanaan kegiatan tematik sulit terlaksana di siang hari karena mayoritas penduduk bekerja sehingga waktu yang tersisa adalah malam hari, dan di waktu malam hari setiap RT sudah memiliki kegiatan masing-masing sendiri.

B. Saran

1. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata periode berikutnya :

- a. Mahasiswa hendaknya mampu merubah diri sebelum merubah orang lain, sebab lokasi yang sulit lebih mudah dari pada masyarakat yang sulit,
- b. Tanamkan rasa rendah diri dan sikap kekeluargaan dan kebersamaan, berani menghadapi resiko selalu bekerja sama dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok,
- c. Tanamkan pengertian dan saling memahami maupun menghargai orang lain agar terwujud kekompakan tim (*team work* yang solid) dan dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya,
- d. Persiapkan diri, baik fisik, mental dan spiritual,
- e. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakannya akan selalu di pantau oleh masyarakat, dan

- f. Jagalah nama baik almamater yang *notabene* adalah perguruan tinggi islam. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Islam dan Universitas Ahmad Dahlan pada khususnya.

2. Panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata

- a. Materi pembekalan hendaknya lebih banyak menyangkut materi praktis sehingga mahasiswa mendapat bekal yang cukup, dan
- b. Pemilihan lokasi hendaknya diperhatikan, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat berjalan efektif. Lokasi yang di rasa sudah cukup maju hendaknya tidak dijadikan lokasi Kuliah Kerja Nyata.